

## MENJELANG NATARU DI SUKOHARJO

### Kebutuhan Pokok Pangan Terpenuhi

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo melakukan pemantauan stok dan harga kebutuhan pokok pangan menjelang perayaan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 dengan menggelar operasi pasar atau bazar pangan murah (OP BPM). Kegiatan ini juga sebagai upaya pengendalian dan antisipasi permainan pasar, serta kenaikan inflasi daerah.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan Pemkab sudah melakukan antisipasi dini melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD) dalam pengendalian stok dan harga kebutuhan pokok pangan menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2023. "Ini sesuai dengan kebijakan Bupati Sukoharjo Etik Suryani yang bergerak cepat agar tidak terjadi kelangkaan barang dan kenaikan harga di luar kendali yang berakibat pada kondisi masyarakat menjadi susah dan inflasi daerah naik," jelas Widodo, Sabtu (17/12).

Menurutnya, tahun 2022 ini sesuai kebijakan Bupati Sukoharjo Etik Suryani langkah-langkah pengendalian

stok dan harga kebutuhan pokok pangan dilakukan sejak dini. "Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan Pemkab Sukoharjo tidak harus menunggu momen Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru, tetapi dilakukan kontinyu dan kami lihat berhasil di lapangan," ungkap Sekda.

Pemkab Sukoharjo juga tidak khawatir dengan kondisi pasar, khususnya berkaitan stok dan harga menjelang Natal dan Tahun Baru 2023. Stok barang di pasar masih aman dan harga terkendali. Kalaupun ada kenaikan, sifatnya hanya sesaat karena keterlambatan pengiriman barang. OPD terkait dilibatkan menjalankan tugas sesuai kewenangan masing-masing. "Pemkab Sukoharjo juga bekerja sama dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah dalam pengawasan bersama stok dan harga kebutuhan pokok masyarakat. Tidak hanya pangan, namun juga bahan bakar minyak dan gas bersubsidi 3 kilogram," tandas Widodo.

Menurutnya, sejumlah OPD yang su-

dah dilibatkan dalam pemantauan di antaranya Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM), Dinas Pangan, Dinas Pertanian dan Perikanan. Juga Dinas Perhubungan dan Bagian Perekonomian Pemkab, serta Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Bahkan masing-masing OPD sudah menjalankan tugas dan menyampaikan laporan kepada bupati.

"Sampai sekarang belum kami temukan pelanggaran, seperti penimbunan stok bahan pokok dan permainan harga. Semua berjalan lancar dan kebutuhan selama perayaan Natal dan Tahun Baru 2023 akan terpenuhi," tandas Sekda.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Sukoharjo, Iwan Setiyono juga mengatakan, kondisi di pasar menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2023 masih normal. Belum ada gejala terkait kelangkaan barang dan kenaikan harga di luar kendali. **(Mam)-f**

## TERKAIT 'KARANGANYAR IJO ROYO-ROYO'

### Tomosiyo Punya Nilai Historis

**KARANGANYAR (KR)** - Kegiatan Karanganyar Ijo Royo-royo di Dusun Tomosiyo Desa Dopleng

Kecamatan Karangpandan, Kamis (15/12), menandai 'Empat Tahun Pelantikan Bupati dan Wakil

Bupati Karanganyar, Julyatmono-Rober Christanto, Kamis (15/12). Kegiatan tersebut berslogan *Love Earth with Heart*.

Penanaman 1.000 bibit tanaman itu didukung Pemkab Karanganyar dan CSR dari berbagai instansi. Menurut Bambang Djatmiko, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Karanganyar, dipilihnya Dusun Tomosiyo Desa Dopleng Karangpandan karena dusun tersebut memiliki histori yang luar biasa dan air sungainya selalu menjadi sampel penelitian Dinas Lingkungan

Hidup.

Bupati Karanganyar Julyatmono hadir didampingi Wakil Bupati, Kapolres Karanganyar, Komandan Kodim 0727 Karanganyar, Ketua DPRD Karanganyar, Sekda Karanganyar, Asisten dan Staf Ahli, dan beberapa Kepala OPD. Julyatmono mengawali kegiatan itu sudah ke-sembilan kalinya dilaksanakan, sejak ia menjabat menjadi Bupati Karanganyar.

Bupati berharap, karena Dusun Tomosiyo ini punya nilai historis yang menarik, alam yang sejuk dan

## PERINGATAN AGRESI MILITER BELANDA II Lonceng Kematian Kolonialisme Belanda

**YOGYA (KR)** - Peristiwa bersejarah Agresi Militer Belanda II yang selanjutnya dikenal sebagai Yogya Kembali, menyisakan banyak kenangan pahit. Bahkan, warga negara Belanda Hans Goedkoop (59 tahun) dan tim yang baru-baru ini berkunjung ke Yogyakarta, merasakan sedih yang mendalam ketika diajak seorang sejarawan ke sejumlah tempat yang menjadi saksi adanya peristiwa tersebut.

Hans Goedkoop adalah cucu Kolonel Dirk Reinhard Adelbert van Langen, komandan militer Belanda yang memimpin Agresi Militer Belanda II pada 19 Desember 1948 di Ibu Kota RI Yogyakarta.

Hans Goedkoop menemui dan mewawancarai banyak narasumber baik sejarawan, budayawan, saksi sejarah dan mengunjungi sejumlah lokasi pertempuran antara militer Belanda yang dipimpin kakeknya Van Langen dengan tentara RI. Kedatangan Hans Goedkoop menggugah kesadaran kita sejauh mana kita sendiri menaruh kepedulian dengan kisah-kisah sejarah bangsa.

"Peristiwa Agresi Militer Belanda II meninggalkan jejak-jejak kelam, namun sebaliknya juga memicu berburunya lonceng kematian kolonialisme Belanda di bumi Indonesia yang sudah berlangsung ratusan tahun, sejak kongsi dagang VOC Belanda mendarat di Batavia pada abad ke-16, dan pelan-pelan bermetamorfosis menancapkan kekuasaan politik di Nusantara," kata Ketua Sekber Keistimewaan DIY, Widihaso Wasana Putra.



KR-Wawan Isnawan  
Widihaso Wasana Putra

Mengingat pentingnya peristiwa bersejarah Agresi Militer Belanda II, Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY menggelar acara peringatan Agresi Militer Belanda II di Pendapa Wayang Museum Sonobudoyo, Senin (19/12) pukul 13.00, dan disiarkan *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewaan>.

Peringatan peristiwa bersejarah Agresi Militer Belanda II diisi Dialog Keistimewaan bertema 'Memaknai Peristiwa Bersejarah Agresi Militer Belanda II' dengan narasumber Hendro Muhaimin MA (Tenaga Ahli Parampara Praja dari Pusat Studi Pancasila UGM), Aan Ratmanto MA (Sejarawan IAIN Surakarta), Ariyanti Luhur Tri Setyariningsih SH (Kepala Bagian Pelayanan dan Umum Paniradya Kaistimewaan).

wan DIY) dengan moderator Widihaso Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan DIY).

Acara tersebut dimeriahkan penampilan Bayu Madhuswara Wind Orchestra yang didukung tak kurang 20 musisi. Selain itu juga pemutaran video dokumenter Agresi Militer Belanda II berjudul 'Lonceng Kematian Kolonialisme Belanda'.

Menurut Widihaso, refleksi ke depan adalah pentingnya meningkatkan kapasitas lokasi-lokasi sejarah mendapatkan tempat di hati dan pikiran generasi muda masa kini.

"Terkadang kita melihat, monumen sejarah yang menandai peristiwa pertempuran, kondisinya memprihatinkan. Kurang terurus. Tak terdapat narasi-narasi yang dapat dibaca generasi masa kini. Apa yang dulu terjadi di tempat itu? Siapa yang terlibat? Apa akibatnya dan sebagainya. Jika tak ada perhatian, pelan-pelan pasti akan terlupakan lenyap ditelan waktu," katanya.

Di tengah kemajuan teknologi komunikasi saat ini, lanjut Widihaso, sejatinya bukan hal sulit untuk merestorasi monumen-monumen itu menjadi destinasi edukasi sejarah yang semakin punya nilai penting namun tetap kekinian.

"Sejarah ditulis oleh pemenang. Pun demikian sejarah dan pengalaman pahit tak pernah diinginkan siapapun. Dengan mempelajarinya, pasti terbangun kesadaran lebih baik," katanya pula. **(Wan)**



KR-Abdul Alim

Penyerahan bibit tanaman di Karangpandan Karanganyar.

## KEMENKOP-UKM GANDENG PT SIDO MUNCUL

### Kembangkan Rantai Pasok Komoditas Bahan Jamu

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKop-UKM) bersinergi bersama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk mendorong UMKM masuk ke dalam rantai pasok melalui penandatanganan nota kesepahaman mengenai pemberdayaan usaha mikro melalui program pengembangan rantai pasok komoditas bahan baku jamu.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT Sido Muncul David Hidayat dan Direktur Marketing PT Sido Muncul Irwan Hidayat bersama Deputi Bidang Usaha Mikro KemenKopUKM Yulius, yang disaksikan oleh Menteri Koperasi dan UKM (MenKopUKM) Teten Masduki di Kantor Sido Muncul, Jumat (16/12). Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyampaikan apresiasinya kepada PT Sido Muncul yang telah aktif mendukung pengembangan UMKM Indonesia melalui program kemitraan.

Teten melanjutkan, dengan begitu UMKM bisa naik kelas dan berevolusi, tidak lagi memproduksi barang dan jasa dengan skill rendah tapi berevolusi menciptakan pro-



KR-Rini Suryati

**Direktur Utama PT Sido Muncul David Hidayat dan Direktur Marketing PT Sido Muncul Irwan Hidayat bersama Deputi Bidang Usaha Mikro KemenKop-UKM Yulius, yang disaksikan oleh Menteri Koperasi dan UKM (MenKopUKM) Teten Masduki di Kantor Sido Muncul, Jakarta.**

duk berbasis kreativitas dan teknologi. Menteri Teten menyebutkan kemitraan rantai pasok bagi pelaku Usaha Mikro dapat meningkatkan produktivitas, transfer teknologi dan pengetahuan, kepastian pasar dengan harga jual stabil, hingga adanya nilai tambah produk.

Pada kesempatan yang sama, Deputi Bidang Usaha Mikro Yulius menjelaskan, bahwa Penandatanganan Nota Kesepahaman ini merupakan langkah awal dari kerja sama yang akan dijalin oleh KemenKop-UKM dengan PT Sido Muncul dalam member-

dayakan Koperasi dan UMKM sebagai bagian dari rantai pasok produksi PT Sido Muncul, khususnya untuk produksi jamu. "Sebagai implementasi dari Nota Kesepahaman ini, pada tahun 2023 akan dikembangkan Pilot Project kemitraan bahan baku jamu di dua lokasi, yaitu Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Bondowoso yang akan melibatkan berbagai stakeholder," kata Yulius.

Lebih lanjut, Yulius menjelaskan bahwa di Kabupaten Pemalang akan dikembangkan komoditas jahe, kencur, kapulaga dan serih di atas la-

han seluas 14 hektar yang melibatkan sekitar 70 petani melalui kerja sama dengan Koperasi Nafi Berkah Jaya. Sedangkan di Kabupaten Bondowoso akan dikembangkan komoditas jahe dan kunyit dengan lahan seluas 50-70 hektar yang melibatkan sekitar 100 orang petani di bawah naungan koperasi produsen Agro Farm Bondowoso.

"Kami berharap Pilot project kemitraan rantai pasok bahan baku jamu di Kabupaten Pemalang dan Bondowoso, dapat memberikan manfaat ekonomi bagi para petani dan Koperasi, dan tentunya akan terus dilakukan pengembangan kemitraan sejenis di wilayah lain," kata Yulius. Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat menyambut baik adanya pembinaan yang telah dilakukan oleh Sido Muncul selama ini kepada para petani, terlebih melalui kerjasama dengan KemenKop-UKM yang diharapkan dapat membantu petani agar hasil panennya jauh lebih baik, maupun melanjutkan prosesing pasca panen yang berbasis pada kegiatan argo industri yang terwadahi dalam kelembagaan bisnis berbentuk koperasi. **(Ati)-f**

pemandangan yang indah. Bupati juga berharap Dusun Tomosiyo bisa menjadi kampung wisata 'Sejuta Cerita' yang menarik minat wisatawan.

Menurutnya, tahun 2022 merupakan keempat

melakukan kegiatan serupa bersama Wakil Bupati Rober Christanto. Sebelumnya, lima kali melakukan kegiatan Karanganyar Ijo Royo-royo bersama Wabup Rohadi Widodo. "Pelantikan kami menjadi

Bupati dan Wakil Bupati, empat tahun lalu dan periode sebelumnya dilakukan 15 Desember. Karena itu, selalu kami tandai dengan kegiatan menanam pohon di berbagai tempat," jelas Julyatmono. **(Lim)-f**

## HISWANA MIGAS DIY

### Bantu Korban Longsor dan Banjir



KR-Istineva

Penyerahan bantuan untuk korban banjir dan tanah longsor.

**GUNUNGKIDUL (KR)** - Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) DIY menyalurkan bantuan bagi korban bencana tanah longsor dan banjir di Kalurahan Candirejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul.

Bantuan diserahkan Ketua Hiswana Migas DIY Aryanto Sukoco beserta rombongan didampingi Dewan Pertimbangan Hiswana Migas Drs Siswanto MM, kepada Lurah Candirejo Agus Supriyadi di Sekretariat Posko Bencana Candirejo baru-baru ini. Turut mendampingi, Haryanto dari Kapanewon Semin, Ketua Posko Bencana Sri Hartono, serta disaksikan pihak

Koramil dan Polsek Semin.

"Kami turut prihatin atas musibah yang dialami masyarakat Candirejo serta turut berbelasungkawa kepada keluarga korban meninggal dunia, teriring doa semoga almarhum semua husnul khatimah, aamiin," ujar Aryanto

Sukoco, Minggu (18/12). Bantuan dari Anggota Hiswana Migas DIY ditujukan kepada tujuh warga terdampak bencana tanah longsor dan banjir yang kehilangan rumah maupun rumahnya rusak parah, berupa uang tunai.

Diperoleh informasi, masih ada sekitar 17 orang yang ditampung di SD Candirejo, sambil menanti proses relokasi dari Pemerintah. Masyarakat sementara beraktivitas seadanya dan masih menerima bantuan dari para donatur di DIY maupun luar daerah. Masyarakat berharap, relokasi nantinya tidak jauh dari permukiman saat ini, karena mata pencaharian dan ladang mereka berada tidak jauh dari lokasi musibah tanah longsor dan banjir.

**(San)-f**

## Prakiraan Cuaca

Lokasi	Cuaca				Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir

Gratis / Ato



**Rokhmattulloh B. Firmansyah**  
Dosen Prodi Teknologi Informasi Universitas Amikom Yogyakarta

## Film Animasi, Ketika Pasar Mengalahkan Kreatifitas

singkat, yaitu "Pasar". Tetapi untuk bisa menjelaskan hubungan antara keduanya, tidaklah sesingkat itu.

Sebelum kita masuk ke alasan kenapa pasar, dalam hal ini penonton, menjadi penyebab turunnya kualitas dan sempitnya pilihan genre film animasi, kita terlebih dahulu harus mengetahui tujuan dari dibuatnya film tersebut. Pada awalnya, studio film membuat film animasi sebagai bentuk kreatifitas dan solusi dari keterbatasan film live action. Yang kemudian berkembang menjadi satu genre tersendiri, dan diminati oleh penonton. Tapi tujuan ini akhirnya berubah ketika bisnis sudah berbicara. Dimana pada awalnya animasi dibuat sebagai bentuk hiburan, berubah menjadi sebuah produk

dagang. Dan seperti yang kita pahami, dalam perdagangan, prinsip ekonomi-lah yang akhirnya berkuasa. Jadi saat ini, film animasi mayoritas tidak lagi dibuat untuk memberikan hiburan berkualitas bagi penonton, melainkan untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya dari penonton.

Selanjutnya kita masuk ke produksi film animasi itu sendiri. Sama seperti penganut usaha pada umumnya, kita kita membuat sebuah produk, kita akan dihadapkan pada dua hal, yaitu idealisme dan pasar. Dan umumnya jika kita memilih salah satu, kita diharuskan untuk mengorbankan yang lain. Di satu sisi, jika kita berpegang pada idealisme, dimana kita mengutamakan kreatifitas, kualitas, dan ciri khas dari

produk kita, maka kita akan mendapatkan produk yang unik, tetapi belum tentu laku di pasaran. Sebaliknya, jika kita berpegang pada pasar, kita akan otomatis membuat produk yang sesuai dengan tren pasar pada saat ini, lebih menonjolkan kuantitas, dan berakhir dengan menciptakan sebuah produk yang general, tetapi kemungkinan besar akan laku di pasaran. Hal yang sama juga terjadi pada industri film animasi. Dimana kreatifitas dan kualitas produk mereka dihadapkan pada minat pasar sebagai penonton dan konsumen.

Tentunya kita akan bisa menjawab, "kalau seperti itu, kita memilih untuk mengutamakan kualitas saja". Jawaban itu tidaklah salah, tetapi tidak sepenuhnya benar. Karena kita

juga tahu bahwa sebuah perusahaan, dalam hal ini perusahaan film animasi, juga memiliki tujuan untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya. Yang berakibat pada terciptanya budaya "Takut Rugi". Ketakutan inilah yang mengakibatkan mereka lebih memilih bermain aman, dengan memproduksi film yang sudah pasti akan ada penontonnya. Yang artinya menurunkan kualitas demi kuantitas. Dibandingkan dengan bereksperimen dan berkreasi tetapi belum tentu ada yang mau menonton. Karena pada akhirnya, dalam dunia industri, uang tetap menjadi tujuan utama.

Disisi lain, sebenarnya hal ini bisa diminimalisir atau bahkan



diarahkan kearah yang positif, jika pasar yang ditarget adalah pasar yang positif pula. Dalam hal ini artinya mereka juga lebih memilih kualitas daripada kuantitas. Tetapi kenyataannya, pangsa pasar yang saat ini mendominasi film animasi, adalah pasar yang jauh dari hal tersebut. Dan selama hal ini tidak berubah, maka kita bisa memprediksi bahwa kedepannya dunia film animasi masih akan dipenuhi oleh film yang itu-itu saja, tanpa adanya inovasi atau variasi yang dapat meningkatkan kualitasnya. Dengan kata lain, pada akhirnya pasar jagal yang secara tidak langsung akan membunuh kreatifitas. **\*\*\***